

**ANALISIS PENGARUH PMA, PMDN, DAN TENAGA KERJA  
TERHADAP PDRB SUBSEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN  
DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2004 – 2015**

**Sufiya**

**1231403231**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

***ABSTRACT***

*This research aims to determine the effect of PMA, PMDN, and Labor on PDRB of Manufacturing Industry Subsector in East Java Province 2004 - 2015. Type and source of data using quantitative approach with secondary data obtained from BPS East Java Province 2004 - 2015. Method the analysis used is multipl linear regression analysis, t test, and test of coefficient of determination ( $R^2$ ). The result of the research shows that PMA, PMDN have positive and significant influence while Labor has negative and significant influence to PDRB of Manufacturing Industry Subsector in East Java Province 2004 - 2015.*

***Keywords: PMA, PMDN, Labor, PDRB Subsector Manufacturing Industry.***

## A. Pendahuluan

Sektor industri diyakini mampu mengatasi permasalahan perekonomian di negara – negara berkembang, yaitu dengan mengasumsikan bahwa sektor industri mampu menjadi leading sektor bagi sektor lainnya. Sehingga sektor industri dipersiapkan untuk mendorong perkembangan sector yang terkait, baik keterkaitan keadaepan (*forward linkage*) atau keterkaitan kebelakang (*backward linkage*).

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang mentah menjadi barang jadi, atau setengah jadi sehingga menjadi barang yang nilainya lebih tinggi dan sifatnya dekat kepada pemakai akhir.

Peranan sektor industri pengolahan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi berupa peningkatan output sektor industri pengolahan, tidak terlepas dari adanya peranan investasi dan tenaga kerja.

PMA dan PMDN di Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan

setiap tahunnya. Untuk PMA tertinggi pada tahun 2015 sebesar Rp 21,462.26 milyar dan terendah pada tahun 2010 sebesar Rp 6,362.75 milyar. Untuk PMDN tertinggi pada tahun 2015 sebesar Rp 38,132.80 milyar dan terendah pada tahun 2010 sebesar Rp 9,687.60 milyar. Untuk jumlah investasi baik dari PMA maupun PMDN di Provinsi Jawa Timur mengalami sedikit fluktuasi.

Setiap tahunnya jumlah penduduk di Provinsi Jawa Timur yang bekerja di sektor industri pengolahan tertinggi pada tahun 2015 sebesar 2,482,563 jiwa dan terendah pada tahun 2011 sebesar 2,361,798 jiwa. Total jumlah penduduk di Provinsi Jawa Timur yang bekerja tertinggi pada tahun 2013 sebesar 19,553,910 jiwa dan terendah pada tahun 2011 sebesar 18,604,866 jiwa.

PDRB Subsektor Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Timur atas dasar harga berlaku tahun 2010 terjadi kenaikan setiap tahunnya hingga tahun 2015. Subsektor Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Timur tertinggi pada tahun 2015 sebesar Rp 495,699.68

milyar dan terendah pada tahun 2010 sebesar Rp 292,708.39 milyar.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik permasalahan dalam penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Apakah PMA berpengaruh terhadap PDRB subsektor industri pengolahan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2004 - 2015?
2. Apakah PMDN berpengaruh terhadap PDRB subsektor industri pengolahan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2004 - 2015?
3. Apakah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap PDRB subsektor industri pengolahan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2004 - 2015?

### **B. Tinjauan Pustaka**

Industri pengolahan merupakan semua kegiatan produksi yang bertujuan meningkatkan kualitas dan jasa.

#### **Pengertian Investasi**

Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan investasi yang dilakukan

oleh para pemilik modal asing di dalam negara untuk mendapatkan keuntungan dari usaha yang dilakukannya.

PMDN yang merupakan bagian dari kekayaan masyarakat Indonesia termasuk hak – hak dan benda – benda baik yang dimiliki oleh negara maupun swasta nasional atau swasta asing yang berdomisili di Indonesia yang disediakan /disisihkan guna menjalankan usaha yang mendorong pembangunan ekonomi pada umumnya (Harjono, 2007,178).

#### **Pengertian Tenaga Kerja**

Tenaga kerja adalah penduduk pada usia kerja yaitu 15 – 64 tahun. Penduduk dalam usia kerja ini dapat digolongkan menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (Suparmoko, 2002,114).

#### **Pengertian PDRB**

PDRB adalah nilai dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi dalam waktu satu tahun

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan PDRB atas harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

### **Fungsi Produksi**

Fungsi produksi adalah suatu fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan antara faktor-faktor produksi (input) dan tingkat produksi yang dihasilkan (Output). Pertumbuhan output terjadi jika dua faktor input, yakni modal dan tenaga kerja dikombinasikan. Dengan demikian rumus fungsi produksi menurut Nicholson (2002,160) ditulis sebagai berikut:

$$Q = f(C, L)$$

Keterangan :

Q = jumlah barang atau jasa yang dihasilkan (output)

F = simbol persamaan fungsi

C = kapital/modal

L = tenaga kerja

Asumsi dasar untuk menjelaskan fungsi produksi ini adalah berlakunya "*The Law Diminishing Returns*" yang menyatakan bahwa Apabila suatu input

ditambahkan dan input - input lain tetap, maka tambahan output dari setiap tambahan satu unit input yang ditambahkan mula-mula menaik, tapi pada suatu tingkat tertentu akan menurun jika input tersebut terus ditambahkan.

### **Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian Fauzi Hidayat (2011) tentang "Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan SubSektor Industri Pengolahan di Kabupaten Bekasi". Hasil penelitiannya membuktikan bahwa PMA, PMDN, dan Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap PDRB subsektor industri pengolahan di Kabupaten Bekasi.
2. Jurnal penelitian Enik Kusminarti, T. Hadi, E.Santoso (2015) tentang "Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Industri Pengolahan di Jawa Timur". Hasil Penelitian menunjukkan bahwa PMDN dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan untuk

PMA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap industri pengolahan.

3. Penelitian tentang “Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Investasi PMA dan Investasi PMDN terhadap PDRB di Propinsi Jawa Timur Tahun 2003-2012” yang telah dilakukan oleh Azizi, Mochammad Kahfi (2015). Hasil penelitiannya menunjukkan

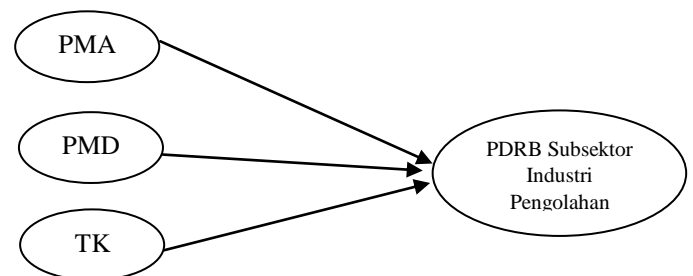
### Hipotesis

Sesuai dengan masalah di atas dapat diambil hipotesis ebagai berikut:

1. Diduga Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh terhadap PDRB subsektor industri pengolahan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2004 – 2015
2. Diduga Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh terhadap PDRB subsektor industri pengolahan di Provinsi Jawa Tahun 2004 – 2015
3. Diduga Tenaga Kerja berpengaruh terhadap PDRB

bahwa tenaga kerja, investasi PMA, investasi PMDN berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan PMA adalah variabel yang paling dominan pengaruhnya dalam PDRB di Provinsi Jawa Timur.

### Kerangka Konseptual



subsektor industri pengolahan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2004 – 2015

### C. Metode Penelitian

#### Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan adalah penelitian causal.

#### Tempat dan Waktu

Daerah penelitian yang diambil sampel adalah di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Oktober 2017 sampai dengan Juli 2018.

## **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yang berupa data *time series* periode 2004 - 2015. Data yang digunakan meliputi data PMA, data PMDN, data tenaga kerja dan data PDRB subsektor industri pengolahan di Jawa Timur yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur, dan Disperindag Provinsi Jawa Timur.

## **Definisi Variabel dan Definisi Operasional**

### 1. Definisi Variabel

- a. Variabel bebas yang digunakan adalah PMA (X1), PMDN (X2), Tenaga Kerja (X3)
- b. Variabel Terikat (Y) adalah PDRB Subsektor Industri Pengolahan di provinsi Jawa Timur

### 2. Definisi Operasional

- a. Variabel Bebas (Independent)
  - PMA (X1)PMA adalah penanaman modal yang dilakukan oleh investor asing dalam bentuk investasi langsung yang sudah terealisasi di Provinsi Jawa Timur

yang dinyatakan dalam satuan milyar Rupiah (Rp).

#### - PMDN (X2)

PMDN adalah keseluruhan penanaman modal dalam negeri yang telah disetujui dan telah terealisasi di Provinsi Jawa Timur yang dinyatakan dalam satuan milyar Rupiah (Rp)

#### - Tenaga Kerja (X3)

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja dalam suatu negara yang memproduksi barang dan jasa jika mereka berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

### b. Variabel Terikat/Ketergantungan (Dependent Variable)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau tergantung adalah:

PDRB Sub Sektor Industri

Pengolahan (Y) adalah total nilai barang dan jasa yang diproduksi dari industri pengolahan di wilayah atau regional tertentu dan dalam kurun waktu tertentu biasanya satu tahun.

#### **D. Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis regresi linier berganda ( $\ln Y = a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + e$ ), uji t, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### **E. Hasil dan Pembahasan Regresi Linier Berganda**

Dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  maka dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 23.947 + 0.288 X_1 + 0.195 X_2 - 1.069 X_3$$

#### **Uji t**

Berdasarkan hasil uji t, PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Subsektor Industri Pengolahan dengan nilai sig  $0,004 < 0,005$ . PMDN berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Subsektor Industri Pengolahan dengan nilai sig  $0,000 < 0,005$ . Tenaga Kerja berpengaruh negative dan signifikan terhadap PDRB Subsektor Industri Pengolahan dengan nilai sig  $0,003 < 0,005$ .

#### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

PDRB Subsektor Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2004 – 2015 dijelaskan oleh PMA, PMDN, dan Tenaga Kerja tersebut memiliki kontribusi (Adjusted R Square) sebesar 0.989. Hal ini berarti bahwa  $R^2$  sebesar 0.989 bahwa variabel PMA, PMDN, dan Tenaga Kerja memiliki peranan 98.9% terhadap variabel PDRB Subsektor Industri Pengolahan sedangkan sisanya 1,1% dipengaruhi variabel lain diluar model.

#### **F. Kesimpulan**

1. Variabel PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Subsektor Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Timur. Sehingga apabila PMA naik maka nilai modal yang dimiliki oleh Industri Pengolahan Provinsi Jawa Timur mengalami kenaikan, begitu pula dengan PDRB Subsektor Industri Pengolahan tersebut.
2. Variabel PMDN berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Subsektor Industri Pengolahan di Provinsi Jawa

Timur. PMDN merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi PDRB Subsektor Industri Pengolahan. Hal ini dikarenakan nilai PMDN mengalami peningkatan setiap tahunnya.

3. Variabel Tenaga Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDRB Subsektor Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Timur padat modal.

#### **G. Saran**

1. Pemerintah diharapkan dapat menjaga stabilitas ekonomi nasional
2. Pemerintah diharapkan lebih aktif dalam meningkatkan investasi dengan beberapa cara seperti, mempromosikan potensi – potensi Provinsi Jawa Timur yang bisa mendatangkan investasi, memudahkan dalam perizinan investasi, memperbaiki sarana dan prasarana infrastruktur, dan membangun komunikasi dengan

pihak swasta melalui informasi tentang investasi.

3. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan keahlian tenaga kerja yang bekerja di subsektor Industri Pengolahan melalui peningkatan alokasi dana untuk pendidikan, mengadakan pelatihan – pelatihan
4. Kebijakan Pemerintah Daerah diharapkan agar selalu berpihak pada masyarakat banyak, tidak pada golongan tertentu.

#### **Daftar Pustaka**

- Azizi, *Mochammad Kahfi*. 2015. **Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Investasi PMA, dan Investasi PMDN terhadap PDRB di Jawa Timur**. Skripsi. Universitas 17 Agustus 1945. Surabaya.
- Badan Pusat Statistik*. **PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah) 2010-2016**. BPS. Provinsi Jawa Timur. [bi.go.id/](http://bi.go.id/)
- BPS*. 2013. **Statistik Indonesia tahun 2013**. Jakarta: BPS.



*Dinas Tenaga Kerja dan  
Transmigrasi.* 2006. **Konsep  
Ketenagakerjaan.**

Disnakertrans, Jakarta.

*Disperindag Propinsi Jawa Timur.*  
2013. **Laporan Akuntabilitas  
Tahun 2013.** Surabaya:  
Disperindag Propinsi Jawa  
Timur.

*Dumairy.* 1996. **Perekonomian  
Indonesia.** Jakarta:Erlangga.

Jatim.bps.go.id

Strategic and International Studies,  
Jakarta.